

SOAL

1. PERANG DUNIA I

Sebab Khusus Pecahnya Perang Dunia I diduga disebabkan oleh salah satu alasan khusus, yakni terbunuhnya putra mahkota Austria-Hongaria, Franz Ferdinand dan istrinya. Pembunuhan yang dilakukan dengan cara ditembak ini terjadi pada 28 Juni 1914 sekitar pukul 01:15 di Sarajevo, ibukota Bosnia.

Sumber: <https://link-beta.quipper.com/id/curriculum?q=perang+dunia+&tab=all&page=1>

“Pilihlah Satu Jawaban Yang Paling Benar”

Sebab Khusus terjadinya Perang Dunia I diakibatkan oleh peristiwa

- A. Terbunuhnya Putra Mahkota Austria-Hungaria di Sarajevo
- B. Tenggelamnya Kapal RMS Lusitania di Samudra Atlantik oleh Jerman
- C. Invasi Austria-Hungaria terhadap wilayah Bosnia-Herzegovina
- D. Persaingan perdagangan antara Inggris dan Jerman yang tidak sehat
- E. Politik balas dendam Perancis terhadap Jerman sebagai akibat perang tahun 1871

2. AMERIKA DAN PERANG DUNIA I

Dimulainya kembali serangan kapal selam Jerman terhadap kapal penumpang dan kapal niaga pada tahun 1917 menjadi motivasi utama di balik keputusan Wilson untuk memimpin Amerika Serikat ke dalam Perang Dunia I. Faktor-faktor apa yang mendorong Amerika Serikat untuk bergabung dalam perang demi Sekutu? Salah satu faktornya adalah perang kapal selam tanpa batas terhadap kapal-kapal sipil AS. Faktor lainnya adalah hubungan dengan Inggris. Faktor terakhir adalah telegram Zimmerman yang di dalamnya Jerman mencoba bersekutu dengan Meksiko untuk melawan AS.

Sumber: <https://link-beta.quipper.com/id/curriculum?q=perang+dunia+&tab=all&page=1>

“Pilihlah Satu Jawaban Yang Paling Benar”

Salah satu pemicu terlibatnya Amerika Serikat dalam Perang Dunia I adalah

- A. Serangan Jerman terhadap Kapal Dagang AS
- B. Diketuainya Telegram Zimmerman
- C. Kongres Amerika Serikat menyetujui Perang
- D. Provokasi Kaisar Wilhelm II terhadap AS
- E. Ancaman Militer Jerman terhadap AS

3. REVOLUSI JERMAN

Revolusi Jerman 1918-1919 menyebabkan Jerman mendapatkan pemerintahan demokratis baru, yaitu Republik Weimar. Revolusi ini juga mengakhiri Kekaisaran Jerman yang sudah berdiri sejak 1871.

Dampak Revolusi Jerman terhadap sepak terjang Jerman pada Perang Dunia I adalah: Jerman mendapatkan pemerintahan demokratis baru, Kekaisaran Jerman runtuh, Monarki Kekaisaran Jerman dibubarkan, Perang Dunia I selesai. "Revolusi yang terjadi di Jerman pada bulan November 1918 menyebabkan runtuhnya pemerintahan kaisar Wilhelm II dan terbentuknya pemerintahan Jerman yang baru"

“Pilihlah Satu Jawaban Yang Paling Benar”

"Revolusi yang terjadi di Jerman pada bulan November 1918 menyebabkan runtuhnya pemerintahan kaisar Wilhelm II dan terbentuknya pemerintahan Jerman yang baru"

Dampak dari Revolusi yang terjadi terhadap sepak terjang Jerman Pada Perang Dunia I adalah....

- A. Jerman berjaya di front barat menghadapi Perancis
- B. Pasukan Jerman masih mempunyai keinginan untuk berperang
- C. Jerman ditaklukan sekutu dengan dikuasanya Kota Berlin
- D. Jerman menyerah kepada sekutu dan melakukan gencatan senjata
- E. Jerman dapat menguasai front laut dalam menghadapi Inggris

4. NEGARA YANG TERLIBAT PERANG DUNIA I

- Italia tidak berpihak pada Jerman pada awal Perang Dunia I karena Italia tidak berkewajiban untuk mendukung sekutunya dalam perang agresi. Italia juga membelot ke Triple Entente karena dijanjikan wilayah Dalmatia oleh Inggris dan Perancis. Italia merupakan salah satu negara yang tergabung dalam Triple Alliance, bersama dengan Jerman dan Austria-Hongaria.
- Italia menandatangani Aliansi Tiga pada 7 Desember 1912.
- Perjanjian asli tahun 1882 menyatakan bahwa aliansi tersebut tidak melawan Inggris. Italia membelot ke Triple Entente pada tahun 1915. Italia bergabung dengan Triple Entente karena dijanjikan wilayah Dalmatia yang diduduki oleh Austro-Hongaria.

Italia menerima tawaran Sekutu untuk mendapatkan sebagian wilayah Austria dan Kekaisaran Ottoman setelah Blok Sentral kalah.

Italia bergabung dengan Blok Entente, bersama dengan Inggris, Perancis, Serbia, dan kekaisaran Rusia.

Sumber: <https://link-beta.quipper.com/id/curriculum?q=perang+dunia+&tab=all&page=1>

“Pilihlah Satu Jawaban Yang Paling Benar”

Alasan Italia tidak berpihak pada Jerman pada awal perang dunia pertama dan bersikap netral meskipun tergabung dalam satu persekutuan militer disebabkan oleh faktor ...

- A. Tidak ada titik temu mengenai permasalahan Italia Irredenta
- B. Italia tidak ingin terlibat dalam permasalahan besar yang terjadi di Eropa
- C. Jerman dan Austria bertindak sebagai agresor bukan sebagai pihak yang diserang

- D. Italia berhati-hati dalam mengambil sikap pada perang dunia I
- E. Jerman dan Austria tidak membantu Italia dalam masalah Italia Iredentta

5. PERANAN PBB

Peran Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam menjaga perdamaian dunia adalah mencegah konflik, membantu pihak yang berkonflik, dan menciptakan kondisi yang mendukung perdamaian.

Berikut adalah beberapa peran PBB dalam menjaga perdamaian dunia: Mencegah konflik: PBB berupaya mencegah konflik internasional. Operasi penjaga perdamaian: PBB mengirimkan pasukan penjaga perdamaian untuk memonitor gencatan senjata, menjaga ketertiban, dan membantu penyelesaian konflik. Resolusi konflik: PBB membantu pihak-pihak yang berkonflik untuk berdamai. Mediasi: PBB menjadi mediator dalam perundingan damai antara negara-negara yang terlibat dalam konflik. Sanksi: PBB dapat memberikan sanksi kepada negara-negara yang melanggar perdamaian. Perlindungan hak asasi manusia: PBB berperan dalam melindungi hak asasi manusia.

Sumber : Diadaptasi dari Literatur Penerbit Erlangga

“Pilihlah Satu Jawaban Yang Paling Benar”

Di bawah ini adalah peranan PBB dalam menjaga perdamaian dunia, kecuali

- A. memelihara perdamaian dan keamanan internasional
- B. mengembangkan hubungan persahabatan antar bangsa-bangsa di dunia
- C. mengusulkan cara-cara penyelesaian sengketa dengan cara damai
- D. Memihak salah satu negara dalam menyelesaikan sengketa
- E. Mengadakan kerjasama Internasional

6. FAKTOR TERJADINYA

Sebelum kita melihat faktor-faktor terjadinya revolusi industri, kita lihat dulu yuk macam-macam pengaruh revolusi industri terhadap dunia :Berkembangnya sektor industri secara besar-besaran, Manusia dapat menciptakan berbagai produksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, Mendorong produksi barang meningkat lebih tinggi dan berdampak pada murahnya harga barang, Memicu lahirnya golongan buruh, Meningkatnya polusi udara akibat asap industri

Menimbulkan kesenjangan antara pemilik modal dan pekerja, Meningkatnya urbanisasi ke kota-kota dengan tingkat industri yang tinggi, Mengakibatkan kebangkrutan pada industri-industri kecil.

Sumber : Diadaptasi dari Literatur Penerbit Erlangga

“ Pilihlah Tiga Jawaban Yang Paling Benar”

Berdasarkan data di bawah ini yang merupakan dampak revolusi industri ditunjukkan oleh

- A. Berkembangnya pabrik-pabrik
- B. Perdagangan dunia maju
- C. Upah buruh semakin minim dan kesejahteraan terabaikan
- D. Banyak industri rumah tangga yg bertahan
- E. Munculnya kaum Intelektual

7. ABAD KEHELAPAN

Bangsa Eropa yang anda kenal sebagai bangsa yang maju dan superiorpun pernah mengalami zaman kegelapan dan kebodohan. Hal itu terjadi ketika bangsa eropa meninggalkan dan melupakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah berkembang di masa Yunani dan Romawi. Bagaimana bangsa ini kemudian mampu bangkit? dan Bagaimana dampaknya bagi dunia serta bangsa Indonesia?. Pada Modul ini kita akan mempelajari peristiwa penting di Eropa yang berpengaruh bagi umat manusia sebagai cikal bakal zaman modern. Peristiwa tersebut meliputi renaissance, markantilisme, revolusi gereja, aufklarung dan revolusi industri. Bagaimana peristiwa-peristiwa dan ide-ide yang berkembang di eropa tersebut juga mempengaruhi perjalanan sejarah bangsa Indonesia.

Sumber: <https://link-beta.quipper.com/id/curriculum?q=Renaissance&tab=all&page=1>

“ Pilihlah Tiga Jawaban Yang Paling Benar”

Pada sekitar abad ke 5-15 di Eropa, terjadi sebuah masa "kelam" yang dijuluki sebagai Dark Age.

Berikut ini yang merupakan sebab- sebab Eropa mengalami masa kegelapan yaitu

- A. Belum ditemukannya bola lampu pijar dan mesin cetak kertas
- B. Gereja dianggap sebagai lembaga tertinggi yang mengatur manusia
- C. Munculnya gerakan sekulerisme
- D. Masyarakat Eropa didominasi aturan Gereja Katolik
- E. Munculnya wabah Black Death yang meluas di Eropa

8. SEBAB PERANG DUNIA II

Perang Dunia II terjadi pada kurun waktu 1939–1945. Penyebab dari perang ini secara umum dikarenakan adanya konflik ideologi di antara negara-negara Eropa, Amerika, dan Asia. Peristiwa itu ditandai dengan berbagai aksi unjuk kekuatan maupun ekspansi militer terhadap wilayah-wilayah tertentu

“ Pilihlah Tiga Jawaban Yang Paling Benar”

Yang merupakan Penyebab umum dari terjadinya Perang dunia II ditunjukkan oleh 3 pilihan antara lain....

- A. Inggris dan Prancis menyerbu Jerman
- B. Amerika membentuk North Atlantic Treaty Organization (NATO)
- C. LBB gagal menjalankan tugasnya
- D. Munculnya paham Ultranasionalisme
- E. Jerman mengingkari perjanjian Versailles

9. PILIHAN GANDA KOMPLEK (PILIH 3 JAWABAN YANG BENAR!)

DAMPAK SOSIAL

Dampak sosial-politik pasca Perang Dunia II di antaranya: Terbentuknya Blok Barat dan Blok Timur, Munculnya Perang Dingin, Dekolonisasi di Asia, Afrika, dan Amerika Latin, Pembentukan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Terpecahnya beberapa negara, Munculnya organisasi pakta pertahanan, Kehancuran ekonomi di Eropa dan Asia *Sumber : Diadaptasi dari Literatur Penerbit Erlangga*

“Pilihlah Tiga Jawaban Yang Paling Benar”

Dampak sosial-politik pasca terjadinya Perang Dunia II adalah....

- A. Munculnya pergerakan nasionalisme di Libya dan Mesir yang dipelopori oleh Raja Idris El Sanusi dan Arabi Pasha
- B. Runtuhnya kekuasaan kolonial dan jumlah negara- negara menjadi berkembang lebih banyak
- C. Munculnya semangat untuk menentukan nasib sendiri dari negara- negara jajahan khususnya dikawasan Asia-Afrika
- D. Berubahnya struktur politik global yang mengarah kepada kekuatan AsiaTimur Khususnya Tiongkok
- E. Terjadinya gejolak senjata antara India Hindu dan India Muslim pada kemerdekaan India di tahun 1946

10. DEOLOGI FASISME

Berkembangnya ideologi fasisme merupakan latar belakang dari Perang Dunia II. Fasisme adalah sikap nasionalisme yang berlebihan (ultra nasionalis). Ideologi ini cenderung menganggap bangsa sendiri yang paling hebat dibanding lainnya. Dalam Perang Dunia II terdapat tiga negara penganut ideologi fasisme, yaitu Jerman, Italia, dan Jepang. Ketiganya tergabung dalam Blok Poros.

Penerapan paham fasisme ini dapat dilihat pada periode 1930-an. Saat itu, Jerman mulai menduduki berbagai negara di sekitarnya, seperti Polandia, Ukraina, dan Cekoslovakia. Invasi tersebut terjadi saat Adolf Hitler dari Partai Nasionalis Sosialis (Nazi) menjadi pemimpin di Jerman pada 1934. Pada masa kepemimpinannya, Hitler juga menggaungkan semangat pan-jermanisme berlandaskan pemikiran etnosentris dan rasis. Selain itu, penerapan paham fasisme dapat dilihat saat Jepang berambisi untuk melakukan ekspansi dengan menduduki wilayah Indonesia. *Sumber : Diadaptasi dari Literatur Penerbit Erlangga*

Pasangkan premis dan respon berikut agar menjadi pasangan yang benar!

NO	Pernyataan (Premis)	Respon
1	Saat terjadinya Perang Dunia II, Jerman, Italia, dan Jepang tergabung dalam Blok Poros. Ketiga negara tersebut menganut ideologi fasisme. Adapun penerapan fasisme Blok Poros adalah	A. Indonesia kaya akan bahan mentah
2	alasan Jepang berambisi untuk menginvasi wilayah tersebut adalah	B. propaganda Jepang yang berhasil memengaruhi rakyat Indonesia
3	faktor pendorong kekuasaan militeristik Jepang di Indonesia adalah ...	C. ekspansi ke negara lain

11. "Pengaruh Revolusi Pertanian Neolitik di Eropa terhadap Perkembangan Peradaban Awal"

Revolusi Pertanian Neolitik di Eropa membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Transisi dari pola hidup berburu dan meramu ke bercocok tanam memungkinkan terbentuknya pemukiman permanen. Surplus hasil pertanian mendukung perkembangan sistem sosial yang lebih kompleks, seperti pembagian kerja, stratifikasi sosial, dan perdagangan antarwilayah.

Namun, perubahan ini juga membawa tantangan, seperti konflik perebutan lahan, ketergantungan pada pertanian, dan penyebaran penyakit akibat pemukiman yang padat. Revolusi ini tidak hanya menjadi tonggak awal peradaban, tetapi juga pelajaran tentang bagaimana masyarakat menghadapi perubahan besar dalam pola hidup.

Sumber: Sejarah pemikiran politik Yunani dan Romawi karya Christopher Rowe dan diterjemahkan oleh Aris Ananda, Setyo Hermanto, dan Tri Wibowo Budi Santoso

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

Berdasarkan artikel, apa tantangan utama yang muncul akibat Revolusi Pertanian Neolitik di Eropa, dan bagaimana hal ini memengaruhi struktur sosial masyarakat?

- A. Konflik perebutan lahan menyebabkan masyarakat hidup nomaden kembali.
- B. Surplus pangan memperkuat perdagangan, tetapi stratifikasi sosial menciptakan ketimpangan.
- C. Penyebaran penyakit mendorong masyarakat untuk mengurangi kepadatan populasi.
- D. Ketergantungan pada pertanian mempercepat proses urbanisasi tanpa dampak negatif.
- E. Pemukiman permanen menghilangkan konflik sosial antarwilayah.

12. Koloseum: Simbol Kejayaan dan Kontradiksi Kekaisaran Romawi

Koloseum di Roma dibangun pada abad pertama Masehi sebagai arena gladiator yang mampu menampung puluhan ribu penonton. Bangunan ini mencerminkan kejayaan teknologi arsitektur dan kekayaan budaya Kekaisaran Romawi. Namun, di balik kemegahannya, Koloseum juga menjadi simbol eksploitasi sosial, di mana budak dan tahanan perang dipaksa bertarung untuk hiburan publik.

Dilema ini mengundang perdebatan: apakah Koloseum harus dikenang sebagai warisan budaya yang membanggakan, atau sebagai pengingat akan ketidakadilan sosial yang terjadi pada masa itu?

Sumber: Sejarah pemikiran politik Yunani dan Romawi karya Christopher Rowe dan diterjemahkan oleh Aris Ananda, Setyo Hermanto, dan Tri Wibowo Budi Santoso

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

Bagaimana seharusnya Koloseum dikenang dalam konteks peradaban modern, berdasarkan pandangan yang bersifat evaluatif?

- A. Sebagai simbol arsitektur megah tanpa mempertimbangkan aspek sosialnya.
- B. Sebagai simbol keagungan kekuasaan tanpa melihat dampak pada masyarakat bawah.
- C. Sebagai bukti keunggulan teknologi tanpa mempertanyakan moralitas penggunaannya.
- D. Sebagai tempat hiburan yang mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan.
- E. Sebagai monumen sejarah yang mengingatkan akan kemegahan dan ketidakadilan Romawi.

13. Sistem Feodalisme di Abad Pertengahan Eropa

Feodalisme merupakan sistem sosial, ekonomi, dan politik yang dominan di Eropa Abad Pertengahan. Raja memberikan tanah kepada para bangsawan, yang kemudian menguasai para petani dan pekerja untuk mengelola lahan tersebut. Sistem ini memastikan stabilitas ekonomi, tetapi menciptakan ketimpangan sosial karena mayoritas kekayaan dikuasai oleh golongan elite.

Saat ini, konsep feodalisme sering digunakan untuk menggambarkan struktur sosial yang tidak adil. Bagaimana sistem ini dapat diadaptasi atau dikritik untuk menciptakan sistem sosial yang lebih inklusif di masa modern?

Sumber: Sejarah pemikiran politik Yunani dan Romawi karya Christopher Rowe dan diterjemahkan oleh Aris

Ananda, Setyo Hermanto, dan Tri Wibowo Budi Santoso

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

Jika Anda diberi kesempatan untuk mengadaptasi sistem feodalisme menjadi sistem sosial modern yang lebih inklusif, langkah apa yang akan Anda ambil?

- A. Memberikan kekuasaan penuh kepada para bangsawan untuk mengelola tanah.
- B. Menghapus sistem hierarki dan menggantinya dengan kepemilikan bersama atas lahan.
- C. Mempertahankan feodalisme dengan reformasi pajak untuk mengurangi ketimpangan.
- D. Membatasi peran petani dalam pengelolaan lahan untuk meningkatkan efisiensi.
- E. Menggunakan prinsip feodalisme sebagai dasar untuk menciptakan sistem kasta modern.

14. Sistem Sosial dan Pembangunan Piramida di Mesir Kuno

Piramida di Mesir Kuno adalah salah satu keajaiban dunia kuno yang mencerminkan kemajuan teknologi dan organisasi masyarakat saat itu. Pembangunan piramida membutuhkan kolaborasi besar antara pekerja, insinyur, dan pemimpin. Sistem sosial berbasis hierarki memungkinkan pengumpulan tenaga kerja yang besar, dengan petani yang bekerja secara bergilir selama musim tidak bertani.

Namun, sistem ini juga menimbulkan pertanyaan: apakah pembangunan piramida benar-benar bermanfaat bagi seluruh masyarakat, ataukah hanya mencerminkan ambisi firaun yang memanfaatkan tenaga rakyat? Dalam konteks modern, nilai-nilai hierarki dan kerja kolektif ini dapat diadaptasi untuk menciptakan proyek pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Sumber: Sejarah dan Peradaban Mesir Kuno / Dr. jonar T.H. Situmorang, M.A., M.Th

Pilihlah tiga jawaban yang tepat!

Bagaimana prinsip pembangunan piramida di Mesir Kuno dapat dievaluasi untuk diterapkan dalam proyek pembangunan modern yang inklusif?

- A. Melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam proses perencanaan.
- B. Mendorong pembagian kerja yang efisien sesuai keahlian.
- C. Mengutamakan kepentingan elite penguasa dibandingkan kebutuhan masyarakat.
- D. Menggunakan teknologi modern untuk mengurangi beban kerja manusia.
- E. Menerapkan hierarki kerja tanpa mempertimbangkan kesejahteraan pekerja.

15. Konsep Keadilan dalam Pemerintahan Firaun di Mesir Kuno

Firaun dianggap sebagai perwakilan dewa di bumi, yang bertugas menjaga keseimbangan atau "Ma'at" dalam kehidupan masyarakat Mesir Kuno. Prinsip Ma'at mencakup keadilan, harmoni, dan keteraturan. Dalam praktiknya, konsep ini diimplementasikan dalam pengelolaan sumber daya, pembuatan kebijakan, dan penyelesaian konflik.

Namun, terdapat kritik bahwa kekuasaan absolut sering kali menciptakan ketidakadilan bagi rakyat kecil, terutama ketika firaun yang berkuasa tidak mampu menjaga keseimbangan tersebut. Dalam konteks modern, konsep Ma'at dapat menjadi inspirasi dalam menciptakan sistem pemerintahan yang adil dan seimbang.

Sumber: Sejarah dan Peradaban Mesir Kuno / Dr. jonar T.H. Situmorang, M.A., M.Th

Pilihlah tiga jawaban yang tepat!

Jika Anda seorang pemimpin modern, bagaimana prinsip Ma'at dari Mesir Kuno dapat dikreasi ulang untuk menciptakan sistem pemerintahan yang adil dan seimbang?

- A. Membuat kebijakan berbasis keadilan sosial yang melibatkan semua pihak.
- B. Memberikan kekuasaan absolut kepada seorang pemimpin untuk menjaga harmoni.
- C. Membentuk sistem pengawasan yang transparan dalam pengelolaan sumber daya.
- D. Menekankan pentingnya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat.
- E. Menggunakan pendekatan represif untuk memastikan keteraturan.

16. Pertanian Terasering pada Peradaban Inka



Peradaban Inka yang berkembang di wilayah Pegunungan Andes dikenal dengan teknologi pertanian terasering. Sistem ini memungkinkan masyarakat Inka memanfaatkan lahan yang curam untuk bercocok tanam. Terasering tidak hanya mencegah erosi tanah tetapi juga membantu distribusi air yang merata ke setiap tingkat lahan.

Namun, penerapan teknologi ini membutuhkan kerja sama yang baik antarwarga dan pemahaman mendalam tentang kondisi lingkungan. Dalam konteks modern, metode ini dapat dijadikan solusi dalam mengelola lahan pertanian di daerah pegunungan yang rentan terhadap erosi.

Sumber: Sejarah Amerika : Dari peradaban Amerika kuno, kolonialisme Eropa, hingga perbudakan dan perang di Amerika Serikat / M. Rofyan A; penyunting: Palupi Azzahra

Tentukan benar atau salah dari pernyataan berikut ini!

No	Pernyataan	Benar / Salah
1	Sistem terasering yang digunakan oleh peradaban Inka hanya efektif di masa lalu dan tidak relevan untuk diterapkan dalam pengelolaan lahan pertanian modern di daerah pegunungan.	
2	Teknologi pertanian terasering yang digunakan oleh peradaban Inka hanya bertujuan untuk mencegah erosi tanah tanpa memberikan manfaat lain bagi pertanian.	
3	Implementasi sistem pertanian terasering di berbagai negara dapat menjadi solusi bagi permasalahan ketahanan pangan global, terutama di daerah dengan topografi yang sulit.	

17. Pengaruh Sistem Kepercayaan Maya terhadap Kehidupan Sosial



Masyarakat Maya percaya bahwa dewa-dewa mengendalikan siklus kehidupan, termasuk panen, cuaca, dan bencana alam. Mereka membangun kuil-kuil megah sebagai bentuk penghormatan dan menyelenggarakan upacara keagamaan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Sistem kepercayaan ini memperkuat struktur sosial yang hierarkis, dengan para pendeta berada di puncak sistem kekuasaan.

Namun, ada pandangan kritis bahwa praktik keagamaan tersebut terkadang membebani rakyat kecil dengan pajak dan tenaga kerja yang besar untuk membangun kuil dan melaksanakan upacara. Dalam konteks modern, sistem ini dapat dibandingkan dengan bagaimana kepercayaan masyarakat memengaruhi kebijakan sosial dan pembangunan.

Sumber: Sejarah Amerika : Dari peradaban Amerika kuno, kolonialisme Eropa, hingga perbudakan dan perang di Amerika Serikat / M. Rofyan A; penyunting: Palupi Azzahra

Tentukan benar atau salah dari pernyataan berikut ini!

No	Pernyataan	Benar / Salah
----	------------	---------------

1	Sistem kepercayaan Maya dapat diadaptasi dalam konteks modern untuk menciptakan program sosial yang melibatkan seluruh masyarakat tanpa menimbulkan beban yang tidak adil bagi kelompok tertentu.	
2	Sistem kepercayaan masyarakat Maya hanya berdampak pada kehidupan keagamaan mereka tanpa memengaruhi aspek sosial dan ekonomi.	
3	Salah satu tantangan yang muncul dari sistem kepercayaan Maya adalah potensi eksploitasi tenaga kerja dan sumber daya masyarakat untuk kepentingan elit keagamaan dan penguasa.	

18. Kehidupan Sosial dan Pencapaian Peradaban Maya, Aztec, dan Inka



(jalan raya Suku Inca)



(Kota apung bangsa Aztec)



(Kalender bangsa Maya)

Peradaban Maya, Aztec, dan Inka adalah tiga peradaban besar yang berkembang di Amerika Kuno dengan pencapaian luar biasa di bidang arsitektur, astronomi, dan sistem sosial. Masyarakat Maya unggul dalam bidang astronomi dan sistem penanggalan, yang memengaruhi kehidupan pertanian mereka. Aztec dikenal dengan kota terapung bernama Tenochtitlan, sebuah contoh inovasi luar biasa dalam tata kota dan pengelolaan sumber daya air. Sementara itu, Inka mengembangkan sistem jalan raya yang menghubungkan seluruh wilayah kekuasaan mereka, memungkinkan komunikasi dan distribusi logistik yang efisien.

Namun, di balik pencapaian ini, masing-masing peradaban menghadapi tantangan besar, seperti penaklukan oleh bangsa Eropa, konflik internal, dan ketergantungan pada sistem sosial hierarkis yang kaku. Dalam konteks modern, banyak pelajaran yang dapat diambil dari inovasi peradaban ini untuk menyelesaikan masalah sosial, infrastruktur, dan lingkungan.

Sumber: Sejarah Amerika : Dari peradaban Amerika kuno, kolonialisme Eropa, hingga perbudakan dan perang di Amerika Serikat / M. Rofyan A; penyunting: Palupi Azzahra

Pasangkan inovasi dari peradaban Maya, Aztec, dan Inka dengan tantangan modern yang dapat diselesaikan menggunakan prinsip inovasi tersebut!

Inovasi	Tantangan
1. Sistem penanggalan dan astronomi Maya	A. Menghubungkan wilayah terpencil dalam satu jaringan.

19. Inovasi Pertanian Peradaban Amerika Kuno

2. Kota terapung Tenochtitlan (Aztec)	B. Ketahanan pangan di daerah beriklim ekstrem.	Masyarakat peradaban Amerika Kuno seperti Maya, Aztec, dan Inka mengembangkan berbagai teknologi untuk mendukung sistem pertanian mereka. Maya
3. Sistem jalan raya Inka	C. Tata kelola kota dan manajemen sumber daya air.	

menggunakan sistem ladang berpindah untuk mengatasi keterbatasan kesuburan tanah. Aztec menciptakan **chinampa**, yaitu ladang terapung yang produktif dan ramah lingkungan. Sementara itu, Inka memanfaatkan teknologi terasering di Pegunungan Andes untuk mengelola lahan curam sehingga tetap dapat digunakan untuk bercocok tanam. Inovasi-inovasi ini menunjukkan kemampuan adaptasi yang luar biasa terhadap tantangan lingkungan di wilayah mereka. Saat ini, beberapa metode tersebut diadaptasi dalam pertanian modern untuk mendukung ketahanan pangan di berbagai daerah, terutama yang memiliki kondisi geografis atau iklim ekstrem.

Sumber: Sejarah Amerika : Dari peradaban Amerika kuno, kolonialisme Eropa, hingga perbudakan dan perang di Amerika Serikat / M. Rofyan A; penyunting: Palupi Azzahra

Pasangkan teknologi pertanian peradaban Amerika Kuno berikut dengan kondisi geografis yang cocok untuk penerapannya di masa kini!

Teknologi Pertanian	Kondisi Geografis
1. Ladang berpindah (Maya)	A. Daerah dataran tinggi dengan lahan curam.
2. Chinampa (Aztec)	B. Wilayah dengan tanah kurang subur di hutan tropis.
3. Terasering (Inka)	C. Daerah rawa atau kawasan air dangkal.

20. Runtuhnya Vietnam Selatan dan Dampaknya terhadap Asia Tenggara

Pada 30 April 1975, Saigon, ibu kota Vietnam Selatan, jatuh ke tangan pasukan Vietnam Utara, menandai berakhirnya Perang Vietnam dan runtuhnya rezim non-komunis di kawasan tersebut. Peristiwa ini memicu kekhawatiran di negara-negara Asia Tenggara akan meluasnya pengaruh komunisme, yang kemudian mendorong pembentukan kerjasama regional untuk menghadapi potensi ancaman tersebut.

Sumber: <https://internasional.kompas.com/read/2022/02/22/223700470/runtuhnya>

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

Setelah runtuhnya Vietnam Selatan pada tahun 1975, negara-negara Asia Tenggara meningkatkan kerjasama regional untuk menghadapi potensi ancaman komunisme. Berdasarkan analisis Anda, bagaimana peristiwa tersebut mempengaruhi pembentukan dan peran ASEAN dalam menjaga stabilitas kawasan?

- ASEAN dibentuk sebagai aliansi militer untuk melawan penyebaran komunisme di Asia Tenggara.
- Runtuhnya Vietnam Selatan tidak mempengaruhi dinamika kerjasama regional di Asia Tenggara.
- Peristiwa tersebut mempercepat pembentukan ASEAN sebagai platform diplomatik untuk menjaga stabilitas kawasan.
- Negara-negara Asia Tenggara memilih isolasionisme daripada kerjasama regional setelah peristiwa tersebut.
- ASEAN dibentuk untuk mengadopsi ideologi komunis sebagai respons terhadap runtuhnya Vietnam Selatan.

21. Dampak Runtuhnya Vietnam Selatan terhadap Kondisi Politik Asia Tenggara

Runtuhnya Vietnam Selatan pada tahun 1975 membawa dampak signifikan terhadap kondisi politik dan perkembangan ideologi di kawasan Asia Tenggara. Peristiwa ini mengakibatkan menguatnya paham komunis di beberapa negara tetangga, sehingga mempengaruhi kebijakan politik domestik dan hubungan internasional di kawasan tersebut.

Sumber: <https://www.kompas.com/stori/read/2023/03/17/120000479/dampak-runtuhnya-vietnam-selatan-terhadap-kondisi-politik-asia-tenggara?>

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

Evaluasi dampak runtuhnya Vietnam Selatan terhadap kebijakan politik negara-negara Asia Tenggara pada era 1970-an. Manakah dari pernyataan berikut yang paling tepat?

- Negara-negara Asia Tenggara secara seragam mengadopsi ideologi komunis setelah runtuhnya Vietnam Selatan.
- Runtuhnya Vietnam Selatan tidak memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan politik negara-negara Asia Tenggara.
- Beberapa negara Asia Tenggara memperkuat kebijakan anti-komunis dan meningkatkan kerjasama regional untuk mencegah penyebaran komunisme.
- Negara-negara Asia Tenggara mengisolasi Vietnam untuk mencegah interaksi politik dan ekonomi.
- Runtuhnya Vietnam Selatan menyebabkan negara-negara Asia Tenggara menghentikan semua hubungan diplomatik dengan blok Barat.

22. Berakhirnya Politik Apartheid di Afrika Selatan

Politik apartheid di Afrika Selatan dimulai pada tahun 1948 ketika Partai Nasional yang didominasi oleh kulit putih memenangkan pemilihan umum dan mulai menerapkan kebijakan pemisahan rasial yang ketat. Sistem ini memisahkan penduduk berdasarkan ras, dengan tujuan mempertahankan dominasi minoritas kulit putih atas mayoritas kulit hitam dan ras lainnya. Setelah bertahun-tahun tekanan internasional dan perlawanan dari dalam negeri, pada tahun 1990, Presiden Frederik Willem de Klerk mengumumkan penghapusan undang-undang apartheid dan membebaskan Nelson Mandela dari penjara setelah 27 tahun ditahan. Pemilihan umum multirasial pertama diadakan pada tahun 1994, di mana Nelson Mandela terpilih sebagai presiden pertama yang dipilih secara demokratis di Afrika Selatan, menandai berakhirnya era apartheid dan dimulainya era baru kesetaraan rasial di negara tersebut.

Sumber: <https://www.kompas.com/stori/read/2022/02/04/150000379/berakhirnya-politik-apartheid-di-afrika-selatan?>

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

Bagaimana peran tekanan internasional dalam mengakhiri politik apartheid di Afrika Selatan?

- A. Mendorong pemerintah Afrika Selatan untuk memperkuat kebijakan apartheid.
- B. Menyebabkan isolasi ekonomi dan politik yang memaksa perubahan kebijakan.
- C. Mengabaikan situasi di Afrika Selatan dan tidak memberikan pengaruh signifikan.
- D. Mendukung penuh kebijakan apartheid melalui aliansi politik.
- E. Menawarkan bantuan militer untuk mempertahankan sistem apartheid.

23. Peran Nelson Mandela dalam Mengakhiri Apartheid

Nelson Mandela adalah tokoh sentral dalam perjuangan melawan apartheid di Afrika Selatan. Setelah dibebaskan dari penjara pada tahun 1990, Mandela terlibat dalam negosiasi dengan pemerintah untuk mengakhiri sistem pemisahan rasial. Pada tahun 1993, ia dianugerahi Hadiah Nobel Perdamaian bersama Presiden Frederik Willem de Klerk atas upaya mereka dalam mengakhiri apartheid. Pada tahun 1994, Mandela terpilih sebagai presiden kulit hitam pertama di Afrika Selatan melalui pemilihan umum multirasial pertama di negara tersebut, menandai transisi menuju pemerintahan demokratis dan kesetaraan bagi semua warga negara.

Sumber: <https://www.pijarbelajar.id/blog/politik-apartheid-sejarah-latar-belakang-dan-dampaknya?>

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

Apa dampak utama dari kepemimpinan Nelson Mandela setelah berakhirnya apartheid di Afrika Selatan?

- A. Penerapan kembali kebijakan apartheid dengan modifikasi baru.
- B. Terjadinya perang saudara antara berbagai kelompok etnis.
- C. Transisi damai menuju pemerintahan demokratis dan rekonsiliasi nasional.
- D. Penurunan hubungan diplomatik dengan negara-negara Barat.
- E. Peningkatan segregasi sosial dan ekonomi di kalangan masyarakat.

24. Runtuhnya Jerman Timur dan Bersatunya Jerman

Pada tahun 1989, runtuhnya tembok Berlin menjadi simbol utama berakhirnya perpecahan Jerman Timur dan Barat. Kebijakan glasnost dan perestroika yang dicanangkan oleh Mikhail Gorbachev di Uni Soviet menginspirasi gerakan demokrasi di Jerman Timur. Gelombang protes besar-besaran oleh masyarakat Jerman Timur menuntut reformasi dan hak kebebasan menyebabkan runtuhnya rezim komunis yang telah berkuasa selama beberapa dekade.

Bersatunya Jerman pada tahun 1990 membawa dampak besar, baik secara politik, ekonomi, maupun sosial. Tantangan besar muncul dalam proses integrasi kedua wilayah dengan latar belakang sistem pemerintahan dan ekonomi yang berbeda. Di tingkat internasional, bersatunya Jerman juga membawa dampak signifikan pada tatanan geopolitik Eropa, terutama dalam hubungan antara NATO dan negara-negara bekas Blok Timur.

Sumber: <https://jpi.ubb.ac.id/index.php/JPI/article>

Berdasarkan bacaan, pilihlah tiga faktor utama yang mendorong runtuhnya Jerman Timur:

- A. Kebijakan glasnost dan perestroika Uni Soviet
- B. Tuntutan reformasi oleh masyarakat Jerman Timur
- C. Dukungan Amerika Serikat dalam penggulingan rezim komunis
- D. Gelombang protes besar-besaran
- E. Krisis ekonomi yang melanda negara-negara Blok Timur

25. Proses Integrasi Jerman Timur dan Barat

Setelah bersatunya Jerman pada tahun 1990, tantangan besar muncul dalam proses integrasi antara Jerman Timur dan Barat. Perbedaan sistem ekonomi dan pemerintahan membuat integrasi menjadi kompleks. Jerman Barat, dengan sistem kapitalis yang maju, harus menyerap Jerman Timur yang masih berada dalam transisi dari sistem sosialis.

Selain tantangan ekonomi, masalah sosial juga muncul, seperti kesenjangan kesejahteraan dan perbedaan budaya kerja. Proses ini membutuhkan waktu puluhan tahun untuk menciptakan kesetaraan antara kedua wilayah. Meski demikian, bersatunya Jerman membawa harapan baru bagi rakyat Jerman untuk bersatu dalam identitas nasional yang lebih kuat. Sumber: <https://jpi.ubb.ac.id/index.php/JPI/article>

Berdasarkan bacaan, pilihlah tiga tantangan utama yang dihadapi Jerman dalam proses integrasi:

- A. Perbedaan sistem ekonomi antara Jerman Timur dan Barat
- B. Dukungan negara-negara Blok Timur terhadap Jerman Timur
- C. Kesenjangan kesejahteraan antara Jerman Timur dan Barat
- D. Perbedaan budaya kerja di kedua wilayah
- E. Penolakan dari NATO terhadap proses integrasi

26. Runtuhnya Yugoslavia: Konflik, Nasionalisme, dan Dampaknya

Yugoslavia mulai runtuh pada awal 1990-an akibat perpecahan etnis dan nasionalisme yang meningkat di antara republik-republik yang tergabung dalam federasi. Setelah kematian Josip Broz Tito pada tahun 1980, pemerintahan pusat

Yugoslavia melemah. Tito sebelumnya berhasil menjaga persatuan melalui kebijakan tegas, tetapi ketidakhadirannya memperburuk ketegangan antar wilayah.

Krisis ekonomi yang berkepanjangan juga memicu ketidakpuasan di kalangan rakyat. Di sisi lain, negara-negara seperti Kroasia dan Slovenia mulai mendorong kemerdekaan dari federasi, memicu konflik bersenjata di berbagai wilayah. Perang di Bosnia menjadi salah satu episode paling tragis, dengan banyaknya pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi.

Hingga kini, perpecahan Yugoslavia meninggalkan dampak jangka panjang di kawasan Balkan, termasuk pembentukan negara-negara baru seperti Kroasia, Bosnia dan Herzegovina, Serbia, dan Montenegro. Peristiwa ini menjadi pelajaran penting dalam memahami konflik berbasis etnis dan nasionalisme. Sumber:

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/01/141107069/sejarah-runtuhnya-yugoslavia>

Tentukanlah benar atau salah dari pernyataan berikut ini!

No	Pernyataan	Benar / Salah
1	Runtuhnya Yugoslavia disebabkan oleh meningkatnya nasionalisme di antara republik-republik federasi, melemahnya pemerintahan pusat, dan perang saudara yang memicu pembentukan negara-negara baru di Balkan.	
2	Ketidakhadiran pemimpin yang kuat seperti Tito menjadi salah satu faktor utama yang mempercepat perpecahan Yugoslavia karena tidak ada pemersatu yang mampu menekan ketegangan etnis dan nasionalisme.	
3	Perang di Bosnia terutama dipicu oleh kepentingan ekonomi negara-negara besar yang ingin menguasai sumber daya alam di kawasan Balkan.	

27. Runtuhnya Yugoslavia: Dinamika Politik dan Konflik Antar Etnis

Setelah kematian Tito pada tahun 1980, stabilitas politik Yugoslavia mulai terguncang. Ketegangan antar kelompok etnis meningkat karena perbedaan budaya, agama, dan ekonomi. Serbia, sebagai kelompok dominan, sering kali mendapat tuduhan mendominasi pemerintahan federal. Republik seperti Kroasia dan Slovenia merasa tidak puas dengan sistem pemerintahan yang dianggap tidak adil. Ketika komunisme runtuh di Eropa Timur, muncul gerakan kemerdekaan di berbagai republik Yugoslavia. Perang saudara terjadi karena setiap kelompok berusaha mempertahankan wilayah mereka. Situasi ini menjadi salah satu konflik etnis paling berdarah di abad ke-20. Sumber:

<https://www.europenowjournal.org/2020/06/02/the-lasting-impact-of-the-breakup-of-yugoslavia>

Tentukanlah benar atau salah dari pernyataan berikut ini!

No	Pernyataan	Benar / Salah
1	Konflik etnis di Yugoslavia hanya disebabkan oleh perbedaan agama antara kelompok-kelompok etnis.	
2	Perang saudara di Yugoslavia adalah akibat dari kepentingan negara-negara Barat yang sengaja memprovokasi konflik agar dapat menguasai wilayah tersebut.	
3	Konflik di Yugoslavia dapat dibandingkan dengan konflik etnis di beberapa negara lain yang mengalami perpecahan akibat ketidakseimbangan kekuasaan di pemerintahan pusat.	

28. REFORMASI GEREJA

Pelopor reformasi gereja adalah Martin Luther

(1483-1546) seorang pastor dan guru besar Universitas Wittenberg di Jerman. Sebelumnya beliau adalah biarawan yang taat lho Squad. Meski begitu, dirinya melihat ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan ajaran agama dalam Gereja Katolik. Salah satunya adalah praktik jual-beli indulgensi (pengakuan dosa). Seharusnya, pengakuan dosa bukanlah hal yang diperjualbelikan.



Gambar : Perjanjian Ausburg pada tahun 1555 yang mengakhiri konflik antara Martin Luhter

Sumber : *Diadaptasi dari Literatur Penerbit Erlangga*

“Pilihlah Satu Jawaban Yang Paling Benar”

Gerakan reformasi gereja ini juga berdampak pada beberapa wilayah di dunia dan banyak negara yang terdampak dari reformasi tersebut adalah...

- A. lahirnya ajaran kristen protestan dan kristen anglikan, menguatnya kedudukan negara serta pemerintahan sekuler, lahirnya paham egalitarianisme.
- B. munculnya aliran pemikiran yang mementingkan kebebasan akal, membentuk masyarakat berdaya maju, dan melahirkan masyarakat lebih progresif
- C. munculnya golongan pengusaha dan pekerja, lahirnya gerakan sosialis, dan adanya penemuan baru di beberapa bidang
- D. berkembangnya ilmu pengetahuan, hak asasi manusia, dan demokrasi
- E. lahirnya paham egalitalisme, berkembangnya ilmu pengetahuan, dan lahirnya ajaran kristen

29. Dampak Runtuhnya Yugoslavia terhadap Stabilitas Regional

Runtuhnya Yugoslavia tidak hanya membawa dampak bagi negara itu sendiri, tetapi juga memengaruhi stabilitas di kawasan Eropa Tenggara. Konflik yang melibatkan Serbia, Kroasia, dan Bosnia menyebabkan gelombang pengungsi yang besar ke negara-negara tetangga. Selain itu, ketegangan politik juga menyulitkan negara-negara baru dalam membangun hubungan internasional. Intervensi NATO dalam Perang Kosovo menimbulkan pro dan kontra, baik di tingkat lokal maupun global. Runtuhnya Yugoslavia mengajarkan pentingnya resolusi konflik berbasis dialog dan diplomasi. Sumber:

<https://www.europenowjournal-org.translate.goog/2020/06/02/the-lasting-impact-of-the-breakup-of-yugoslavia>

Tentukanlah benar atau salah dari pernyataan berikut ini!

No	Pernyataan	Benar / Salah
1	Intervensi NATO dalam Perang Kosovo dianggap sebagai solusi utama dalam menyelesaikan konflik di kawasan bekas Yugoslavia.	
2	Dari runtuhnya Yugoslavia, dapat disimpulkan bahwa resolusi konflik berbasis dialog dan diplomasi merupakan cara paling efektif untuk menghindari konflik berkepanjangan dan dampak negatif terhadap stabilitas regional.	
3	Gelombang pengungsi akibat konflik di bekas wilayah Yugoslavia hanya berdampak pada negara-negara di Eropa Tenggara dan tidak memengaruhi negara-negara lain di Eropa atau dunia.	

30. Velvet Divorce: Pembelajaran dari Runtuhnya Cekoslowakia

Proses pecahnya Cekoslowakia pada tahun 1993 menjadi salah satu contoh langka di mana perpecahan negara dilakukan tanpa konflik militer. Munculnya ketidakpuasan di antara wilayah Ceko dan Slovakia dipicu oleh perbedaan dalam perkembangan ekonomi, budaya, dan politik. Ceko, dengan ekonomi yang lebih maju dan lebih terintegrasi dengan negara-negara Eropa Barat, menginginkan kebijakan yang lebih liberal dan mandiri. Sebaliknya, Slovakia, dengan basis ekonomi agraris dan industri berat, merasa kurang diuntungkan dalam sistem federal.

Transisi menuju demokrasi pasca runtuhnya Uni Soviet juga mempercepat proses perpecahan. Banyak pemimpin politik di kedua wilayah bersepakat bahwa perbedaan yang ada tidak dapat diselesaikan dalam kerangka satu negara. Akhirnya, melalui dialog dan negosiasi yang intens, keduanya memilih jalan damai untuk memisahkan diri dan membentuk dua negara baru: Republik Ceko dan Slovakia.

Meskipun damai, beberapa pihak mengkritik bahwa keputusan tersebut tidak melibatkan referendum publik, sehingga memunculkan perdebatan tentang legitimasi proses tersebut. Hingga kini, Velvet Divorce sering dipelajari sebagai contoh keberhasilan dialog politik, meskipun meninggalkan tantangan besar, terutama dalam menyatukan kembali identitas regional di masa depan.

(Sumber: Britannica.com)

Pasangkan aspek penyebab runtuhnya Cekoslowakia berikut ini dengan analisis dampaknya.

Aspek Penyebab	Dampak
1. Perbedaan ekonomi antara wilayah Ceko dan Slovakia	A. Memunculkan perdebatan mengenai legitimasi keputusan
2. Tidak adanya referendum dalam proses pemisahan	B. Memberikan pelajaran politik untuk penyelesaian konflik secara damai
3. Dialog politik yang damai dalam proses pemisahan	C. Meningkatkan ketimpangan pembangunan ekonomi pasca-pemisahan